

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisis setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kuripan, terdapat program kerja individu di mana penulis berfokus pada UMKM di Desa Wiyono khususnya UMKM Salai Produksi Tukkus. Selain itu terdapat program kerja besar yaitu Pembuatan Lubang Sampah Biopori dan ada pula program kerja tambahan atau pendukung. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

##### 2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Setiap individu memiliki kegiatan utama yang dilakukan selama program, yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan keseluruhan desa. Adapun perincian kegiatan utama individu dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah.

**Tabel 2.1 Program Kerja Utama (Individu)**

No.	Program Kerja	Keterangan
1.	Pendampingan penggunaan aplikasi kasir warung	Membantu UMKM menggunakan aplikasi kasir warung agar pencatatan jual beli harian lebih rapi dan teratur.
2.	Pendampingan pembuatan dan implementasi <i>barcode</i> produk	Memberikan identitas produk pada UMKM Salai Produksi Tukkus untuk memudahkan penjualan dan meningkatkan daya saing.

### 2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Program kerja besar yang dilaksanakan secara kelompok merupakan kegiatan utama yang dirancang untuk memberikan dampak signifikan bagi desa. Kegiatan ini meliputi pembuatan lubang resapan biopori serta pemasangan neon box pada UMKM Salai Produksi Tukkus. Kegiatan ini biasanya melibatkan seluruh anggota kelompok dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau memenuhi kebutuhan masyarakat desa secara menyeluruh. Adapun perincian program kerja besar beserta pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 2.2 di bawah.

**Tabel 2.2 Program Kerja Besar (Kelompok)**

No.	Program Kerja	Keterangan
1.	Pembuatan Lubang Sampah Biopori	Program Pembuatan Lubang Sampah Biopori bertujuan mengurangi sampah organik sekaligus meningkatkan resapan air tanah di Desa Kuripan. Lubang biopori dibuat dengan cara melubangi tanah kemudian diisi sampah organik rumah tangga, sehingga selain berfungsi sebagai pengelolaan sampah juga dapat menghasilkan kompos alami yang bermanfaat bagi tanaman serta menjaga kebersihan dan kesuburan lingkungan.
2.	Pembuatan Neon Box pada UMKM Salai Produksi Tukkus	Program Pembuatan Neon Box pada UMKM Salai Produksi Tukkus bertujuan meningkatkan identitas dan daya tarik usaha melalui papan nama yang lebih modern dan mudah terlihat. <i>Neon box</i> ini dipasang di depan lokasi usaha agar memudahkan konsumen mengenali UMKM Salai Produksi Tukkus sekaligus menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk kerajinan khas Lampung kepada masyarakat luas.

### 2.1.3 Program Kerja Kelompok

Program kerja kelompok merupakan kegiatan utama yang dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelompok untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Program ini meliputi sosialisasi mengenai dampak kekerasan dan *bullying*, serta sosialisasi pengenalan dasar komputer dan *artificial intelligence*. Setiap program memiliki sasaran, metode pelaksanaan, dan

hasil yang diharapkan. Adapun perincian program kerja kelompok beserta pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah.

**Tabel 2.3 Program Kerja Kelompok**

No	Program Kerja	Keterangan
1	Sosialisasi “ Dampak Kekerasan dan <i>Bullying</i> “	Program Sosialisasi “Dampak Kekerasan dan <i>Bullying</i> ” bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya pelajar, tentang bahaya dan akibat negatif dari tindakan kekerasan serta <i>bullying</i> .
2	Sosialisasi “ Pengenalan Dasar Komputer dan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)”	Program “Sosialisasi Pengenalan Dasar Komputer dan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) di SDN bertujuan mengenalkan sejak dini teknologi komputer dan dasar-dasar kecerdasan buatan kepada siswa sekolah dasar.

#### 2.1.4 Program Kerja Tambahan

Program kerja tambahan meliputi berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas desa, seperti rembuk *stunting*, kunjungan ke UMKM, pemasangan umbul-umbul, membantu pembagian bantuan sosial, senam bersama ibu-ibu, serta kegiatan sosial lainnya. Adapun perincian program kerja tambahan dapat dilihat pada Tabel 2.4 di bawah.

**Tabel 2.4 Program Kerja Tambahan**

No	Program Kerja	Keterangan
1	Kunjungan Ke UMKM yang ada di Desa Kuripan	Program Kunjungan ke UMKM yang ada di Desa Kuripan bertujuan untuk mengenalkan lebih dekat potensi usaha lokal kepada peserta, sekaligus memberikan pengalaman langsung terkait proses produksi, pengelolaan usaha, dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM.
2	Ikut Serta dalam kegiatan Rembuk <i>Stunting</i> di Balai Desa Kuripan	Program Ikut Serta dalam Kegiatan Rembuk <i>Stunting</i> di Balai Desa Kuripan bertujuan mendukung upaya pemerintah desa dalam pencegahan dan penanganan <i>stunting</i> . Melalui partisipasi ini, peserta dapat ikut serta memberikan masukan, berbagi pengetahuan, serta memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan

		berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak di Desa Kuripan.
3	Mengikuti Kegiatan Senam bersama ibu – ibu Desa Kuripan	Program Mengikuti Kegiatan Senam Bersama Ibu-ibu Desa Kuripan bertujuan menjalin kedekatan dengan masyarakat sekaligus mendorong pola hidup sehat melalui olahraga bersama. Kegiatan ini menjadi sarana mempererat silaturahmi, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan jasmani bagi warga Desa Kuripan.
4	Ikut Serta dalam panitia perayaan HUT RI ke 80 di Desa Kuripan	Program Ikut Serta dalam Panitia Perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kuripan bertujuan mendukung kelancaran dan kemeriahan rangkaian acara peringatan kemerdekaan, sekaligus mempererat rasa persatuan dan kebersamaan masyarakat desa.
5	Pemasangan umbul-umbul Desa Kuripan	Program Pemasangan Umbul-umbul di Desa Kuripan dilakukan untuk memeriahkan suasana perayaan HUT RI sekaligus menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebersamaan warga desa.
6	Membantu Perangkat Desa Membagikan Bantuan Sosial di Desa Kuripan	Program Membantu Perangkat Desa Membagikan Bantuan Sosial di Desa Kuripan bertujuan mendukung kelancaran distribusi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan serta mempererat hubungan antara perangkat desa dan warga.

## 2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kuripan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.5 di bawah.

**Tabel 2.5 Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

No	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelepasan PKPM di IIB DARMAJAYA</li> <li>- Pemberangkatan PKPM</li> <li>- Penerimaan PKPM di Kantor desa Kuripan, Kecamatan Penengahan</li> <li>- Membersihkan Posko</li> <li>- Kunjungan ke kediaman Kepala desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Menyebarkan undangan perkenalan para mahasiswa PKPM</li> <li>- Berkunjung ke rumah peninggalan pahlawan Nasional Raden Intan II</li> <li>- Berkunjung ke kediaman tokoh budaya</li> <li>- Penerimaan dan perkenalan para mahasiswa ke warga desa kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjung ke kantor desa</li> <li>- Kunjungan ke Way Belerang</li> <li>- Kunjungan ke UMKM mie ayam dan bakso krikil pakde maman</li> </ul>	TERLAKSANA
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu perangkat desa membagikan beras ke warga (sesi 1)</li> <li>- Membantu perangkat desa membagikan beras ke warga (sesi 2)</li> </ul>	TERLAKSANA
5	Jumat, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu perangkat desa membagikan beras ke warga</li> <li>- Pengajian bersama warga</li> </ul>	TERLAKSANA
6	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke SDN 1 Kuripan</li> <li>- Mengikuti rapat kepanitiaan pernikahan salah satu warga</li> </ul>	TERLAKSANA
7	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan posko PKPM</li> <li>- Persiapan terkait program kerja yang ingin di presentasikan</li> </ul>	TERLAKSANA

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Silaturahmi dengan pemuda desa kuripan</li> <li>- Mengundang perangkat desa untuk mengikuti kegiatan pemaparan program kerja PKPM</li> </ul>	
8	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Pemaparan program kerja yang akan di lakukan saat PKPM</li> <li>- Kunjungan ke rumah peninggalan Pahlawan Nasional Raden Intan II</li> <li>- Senam bersama ibu ibu desa Kuripan</li> <li>- Persiapan materi yang ingin di sosialisasikan di SDN 1 Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
9	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Sosialisasi ke SDN 1 Kuripan</li> <li>- Persiapan materi yang ingin di sosialisasikan di SDN 2 Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Sosialisasi ke SDN 2 Kuripan</li> <li>- Membantu Karang Taruna membuat proposal HUT RI ke-80</li> </ul>	TERLAKSANA
11	Kamis, 31 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Mengikuti penyambutan komandan korem di lamban balak</li> <li>- Kunjungan ke UMKM Salai Produksi Tukkus</li> <li>- Membantu Karang Taruna merevisi proposal HUT RI ke-80</li> </ul>	TERLAKSANA
12	Jumat, 01 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Survei UMKM Sumber Tani</li> <li>- Kunjungan Ke UMKM Salai Produksi Tukkus</li> <li>- Mempersiapkan barang untuk membuat Biopori</li> </ul>	TERLAKSANA
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Gotong royong Bersama warga</li> <li>- Membantu warga memasang umbul-umbul</li> </ul>	TERLAKSANA
14	Minggu, 03 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan posko PKPM</li> <li>- Kunjungan ke BUMDes penggemukan sapi di desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke BUMDes pertanian jagung di desa Kuripan</li> </ul>	
15	Senin, 04 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu warga mengecat gapura</li> <li>- Membuat Biopori</li> <li>- Kunjungan ke UMKM Tukkus</li> </ul>	TERLAKSANA
16	Selasa, 05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu warga mengecat gapura</li> <li>- Membuat Biopori</li> </ul>	TERLAKSANA
17	Rabu, 06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Pemasangan Biopori di kediaman Kepala Dusun 2 Desa Kuripan</li> <li>- Senam Bersama ibu ibu Desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
18	Kamis, 07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Kunjungan DPL ke posko PKPM</li> <li>- Pemasangan Biopori di kediaman Sekretaris desa</li> <li>- Membantu perangkat desa menginput data penduduk</li> </ul>	TERLAKSANA
19	Jumat, 08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu Perangkat desa menginput data warga</li> <li>- Pendampingan Tahap 1 UMKM Salai Produksi Tukkus (pengenalan aplikasi kasir warung dan penyiapan daftar produk)</li> <li>- Kunjungan ke kediaman Kepala Desa Kuripan</li> <li>- Pemasangan Biopori di kediaman Kepala Desa Kuripan</li> <li>- Kunjungan ke BUMDes kolam ikan di desa Kuripan</li> <li>- Rapat memperingati HUT RI ke 80 bersama perangkat desa dan karang taruna desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti salah satu pernikahan warga Desa Kuripan</li> <li>- Pemasangan Neon Box di Salai Produksi Tukkus</li> </ul>	TERLAKSANA

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan Tahap 2 UMKM Salai Produksi Tukkus (Praktik penggunaan aplikasi kasir serta pembuatan barcode produk)</li> <li>- Rapat bersama Karang Taruna untuk mempersiapkan lomba HUT RI ke-80</li> </ul>	
21	Minggu, 10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan posko PKPM</li> <li>- Pendampingan Tahap 3 UMKM Salai Produksi Tukkus (implementasi barcode pada produk salai prokduksi tukkus)</li> <li>- Rapat bersama Karang Taruna Desa Kuripan untuk memperingati HUT RI ke-80</li> </ul>	TERLAKSANA
22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Membantu karang taruna merevisi proposal dan membuat poster HUT RI ke-80</li> <li>- Pendampingan pembuatan akun media sosial dan shopee pada UMKM Sumber Tani di Desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
23	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Memasang Biopori di kediaman Kepala Dusun 3</li> <li>- Membantu Karang Taruna merevisi proposal dan poster HUT RI ke-80</li> <li>- Kunjungan ke UMKM Sumber Tani</li> <li>- Membantu Karang Taruna mendekorasi lapangan untuk di pergunakan di acara HUT RI ke-80</li> <li>- Persiapan materi pemaparan hasil program kerja selama PKPM</li> </ul>	TERLAKSANA
24	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Mengikuti seminar rebuk stunting</li> <li>- Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke-80 di Desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
25	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Mengikuti Haul Aji Saka Waliyullah Bin Syarif Hidayatullah</li> <li>- Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke-80 di Desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA

26	Jumat, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Pemaparan hasil program kerja di hadapan perangkat desa</li> <li>- Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke-80 di Desa Kuripan</li> <li>- Memanen singkong di kediaman Kepala Dusun 2</li> <li>- Mengikuti persiapan karnaval di Desa Kuripan</li> </ul>	TERLAKSANA
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke-80 di Desa Kuripan</li> <li>- Menjadi juri pada perlombaan Fasion Show</li> <li>- Menjadi juri pada perlobaan karaoke di Dusun 5</li> </ul>	TERLAKSANA
28	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersikan posko PKPM</li> <li>- Mengikuti kepanitiaan lomba HUT RI ke-80 di Desa Kuripan</li> <li>- Mengikuti pembagian hadiah dari kupon</li> <li>- Mengikuti malam puncak lomba HUT RI</li> </ul>	TERLAKSANA
29	Senin, 18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video perpisahan PKPM</li> <li>- Membersihkan posko dan mempersiapkan barang bawaan</li> </ul>	TERLAKSANA
30	Selasa, 19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan ke kantor desa</li> <li>- Perpisahan dengan aparat desa sekaligus dengan warga di Kantor Desa Kuripan</li> <li>- Mengikuti makan bersama dengan warga desa di kediaman Kepala Desa</li> </ul>	TERLAKSANA
31	Rabu, 20 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan pemberangkatan kepulauan PKPM</li> <li>- Pelepasan mahasiswa PKPM di kecamatan Penengahan</li> <li>- Presentasi hasil PKPM di kantor Kecamatan</li> </ul>	TERLAKSANA

## **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

### **2.3.1 Kegiatan Utama Individu**

#### **2.3.1.1 Pendampingan Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Kasir Warung**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan pencatatan transaksi yang rapi agar kinerja keuangan usaha dapat terpantau dengan jelas. Khususnya UMKM Salai Produksi Tukkus yang selama ini mencampur keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga keuntungan usaha tidak tampak jelas dan susah dievaluasi. Penulis memberikan pendampingan penggunaan aplikasi kasir warung sebagai solusi, sehingga UMKM dapat mencatat arus kas masuk dan keluar secara digital dan terstruktur, memisahkan antara transaksi usaha dan pribadi, serta memudahkan pelacakan profitabilitas usaha. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Pendampingan Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi Kasir Warung**

### 2.3.1.2 Pendampingan Pembuatan dan Implementasi *Barcode* pada UMKM Salai Produksi Tukkus

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan identitas digital produk agar pengelolaan usaha lebih profesional dan efisien. UMKM Salai Produksi Tukkus hingga saat ini belum menggunakan *barcode*, sehingga produk hanya dipasarkan dengan kemasan sederhana tanpa identitas digital. Hal ini sering menyulitkan, terutama saat pengunjung ramai, karena pelaku UMKM harus menjelaskan kembali nama dan harga produk kepada pembeli. Kondisi ini membuat pelayanan menjadi kurang efektif.

Penulis kemudian mendampingi UMKM dalam pembuatan dan penerapan *barcode* produk sesuai daftar produk yang dimiliki. Dengan adanya *barcode*, pembeli dapat lebih mudah mengenali produk, dan ketika ada transaksi, pelaku UMKM cukup melakukan *scan* melalui aplikasi kasir warung. Hal ini menjadikan setiap transaksi lebih cepat, efektif, dan efisien, sekaligus meningkatkan profesionalitas usaha. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2.



**Gambar 2.2 Pendampingan Pembuatan dan Implementasi Barcode pada produk**

## 2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

### 2.3.2.1 Pemasangan Lubang Sampah Biopori

Target kegiatan ini adalah masyarakat Desa Kuripan dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta memberikan solusi dalam pengelolaan sampah organik. Program dilaksanakan melalui pembuatan lubang resapan biopori di beberapa titik strategis desa. Lubang biopori berfungsi sebagai tempat penguraian sampah organik menjadi kompos, sekaligus membantu meningkatkan daya serap air tanah dan mengurangi bobot sampah organik yang dibawa ke TPS setiap harinya. Dengan adanya biopori, masyarakat diharapkan dapat lebih mudah mengelola sampah rumah tangga, memperoleh manfaat pupuk organik, serta menjaga kelestarian lingkungan desa secara berkelanjutan. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3.



**Gambar 2.3 Pemasangan Lubang Sampah Biopori**

### 2.3.2.2 Pemasangan Neon Box pada UMKM Salai Produksi Tukkus

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan dukungan bagi UMKM Salai Produksi Tukkus di Desa Kuripan dalam meningkatkan daya tarik dan citra usahanya. Melalui pemasangan *neon box*, UMKM dapat memiliki identitas usaha yang lebih jelas sehingga mudah dikenali oleh konsumen. Selain itu, *Neon Box* berfungsi sebagai sarana promosi yang efektif karena menampilkan nama usaha secara menonjol dan profesional, terutama pada malam hari. Dengan adanya *neon box*, diharapkan UMKM dapat memperkuat *branding* produk, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap usaha yang dijalankan. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.4.



**Gambar 2.4 Neon Box di Salai Produksi Tukkus**

### 2.3.3 Kegiatan Kelompok

#### 2.3.3.1 Sosialisasi “Dampak Kekerasan dan *Bullying*”

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya kekerasan dan *bullying* di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada berbagai bentuk *bullying*, baik fisik, verbal, maupun digital, beserta dampaknya terhadap kesehatan mental dan perkembangan sosial korban. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan pemutaran video edukatif, sehingga siswa lebih mudah memahami pentingnya empati, sikap saling menghargai, serta keberanian untuk melapor apabila melihat atau mengalami tindakan kekerasan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh siswa. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.5.



**Gambar 2.5 Sosialisasi Dampak Kekerasan dan Bullying**

### 2.3.3.2 Sosialisasi “Pengenalan Dasar Komputer dan *Artificial Intelligence* (AI)”

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dasar-dasar komputer dan pengenalan *Artificial Intelligence* (AI). Melalui materi interaktif, siswa diperkenalkan pada fungsi komputer, peran AI dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak positif dan negatifnya. Dampak positif AI antara lain mempermudah pekerjaan, meningkatkan efisiensi, membantu di bidang kesehatan dan pendidikan, serta membuka peluang inovasi baru. Sementara itu, dampak negatifnya meliputi potensi berkurangnya lapangan kerja, munculnya ketergantungan pada teknologi, hingga risiko penyalahgunaan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa terhadap teknologi sekaligus mendorong pemanfaatan AI secara positif dan bijak. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.6.



**Gambar 2.6 Sosialisasi Pengenalan Dasar Komputer dan *Artificial Intelligence* (AI)**

## 2.3.4 Kegiatan Tambahan

### 2.3.4.1 Kunjungan ke UMKM yang Ada di Desa Kuripan

Kegiatan kunjungan ini dilakukan untuk mengenal lebih dekat potensi ekonomi lokal di Desa Kuripan melalui observasi langsung ke beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selama kunjungan, tim berdiskusi dengan pemilik usaha terkait proses produksi, strategi pemasaran, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam menjajaki potensi pendampingan dan kolaborasi lanjutan untuk mendorong perkembangan UMKM di desa. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.7.



**Gambar 2.7 Kunjungan ke UMKM**

### 2.3.4.2 Ikut Serta dalam kegiatan Rembuk *Stunting* di Balai Desa Kuripan

Kegiatan ini merupakan forum musyawarah yang dilaksanakan di Balai Desa Kuripan untuk membahas upaya pencegahan dan penanganan *stunting* di desa. Dalam kegiatan ini, aparat desa, tenaga kesehatan, serta masyarakat berdiskusi mengenai kondisi gizi anak, pola asuh, dan program intervensi yang dapat dilakukan secara bersama-sama. Dengan ikut serta dalam rembuk *stunting*, peserta memperoleh pemahaman

tentang pentingnya sinergi antar pihak dalam menurunkan angka *stunting* serta mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.8.



**Gambar 2.8 Program Rembuk *Stunting***

#### **2.3.4.3 Mengikuti Kegiatan Senam Bersama Ibu-ibu Desa Kuripan**

Senam bersama ibu-ibu Desa Kuripan menjadi salah satu bentuk kegiatan kesehatan komunitas yang rutin dilaksanakan setiap minggu. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap gaya hidup sehat masyarakat. Selain bermanfaat secara fisik, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk memepererat hubungan antara mahasiswa dan warga. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.9.



**Gambar 2.9 Senam Rutin Bersama Ibu-ibu**

#### **2.3.4.4 Ikut Serta dalam Panitia Perayaan HUT RI Ke-80 di Desa Kuripan**

Mahasiswa turut berkontribusi dalam kepanitiaian perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 yang diselenggarakan di Desa Kuripan. Peran yang diambil meliputi membantu dalam penyusunan agenda acara, persiapan perlombaan, dokumentasi kegiatan, hingga pelaksanaan upacara. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk semangat nasionalisme, serta memperkuat keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial dan budaya desa. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.10.



**Gambar 2.10 Panitia HUT RI ke-80**

#### **2.3.4.5 Pemasangan Umbul-umbul di Desa Kuripan**

Dalam rangka menyambut HUT RI, mahasiswa bersama warga desa bergotong royong melakukan pemasangan umbul-umbul dan bendera merah putih di sepanjang jalan desa. Kegiatan ini menjadi bagian dari persiapan menyemarakkan bulan kemerdekaan sekaligus membangun rasa cinta tanah air dan kebersamaan antar warga. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.11.



**Gambar 2.11 Pemasangan Umbul-umbul**

#### **2.3.4.6 Membantu Perangkat Desa Membagikan Bantuan Sosial di Desa Kuripan**

Partisipasi dalam kegiatan pembagian bantuan sosial menjadi bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu perangkat desa dalam proses pendataan penerima, penyaluran bantuan secara tertib, serta memastikan bantuan diterima oleh masyarakat yang berhak. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam memberikan informasi terkait mekanisme bantuan dan mendampingi warga lanjut usia agar proses pembagian berjalan lancar dan kondusif. Adapun dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.12.



**Gambar 2.12 Pembagian Bantuan Sosial**

## 2.2 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat, sekaligus upaya dalam mendukung peningkatan pengelolaan usaha mikro di Desa Kuripan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa melakukan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam penggunaan aplikasi Kasir Warung sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan yang lebih rapi dan terstruktur. Hal ini membantu pelaku UMKM memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga keuntungan dapat dihitung dengan lebih jelas.

Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan *barcode* produk sebagai media identitas dan kemudahan transaksi. Dengan adanya *barcode*, pelaku UMKM tidak lagi kesulitan ketika jumlah pengunjung ramai, karena harga dan nama produk dapat langsung terbaca melalui proses pemindaian di aplikasi Kasir Warung. Setiap transaksi pun menjadi lebih efektif, efisien, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan. Berdasarkan pendampingan ini, pelaku UMKM di Desa Kuripan kini lebih memahami pentingnya digitalisasi dalam usaha. Mereka tidak hanya terbantu dalam pencatatan transaksi, tetapi juga memiliki identitas produk yang lebih jelas sehingga dapat meningkatkan profesionalitas dan daya saing usaha. Berdasarkan penjelasan program kerja di atas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa selama 31 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

a. Dampak bagi Pemerintah Desa

Dampak bagi pemerintahan desa adalah memiliki Sistem Informasi. Desa yang bertujuan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi mengenai Desa Kuripan.

b. Dampak bagi masyarakat Desa Kuripan

Dampak bagi masyarakat Desa Kuripan adalah mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini seperti bermusyawarah, gotong royong dan membagikan ilmu baik secara akademis maupun non akademis yang kami dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Kuripan.

c. Dampak bagi UMKM Salai Produksi Tukkus

Pelaku UMKM Salai Produksi Tukkus setelah dilakukan pendampingan dan tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas penggunaan aplikasi Kasir Warung, mulai dari pencatatan transaksi penjualan hingga pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa mitra mampu memahami secara optimal fungsi aplikasi dalam pencatatan keuangan sederhana. Sebelum adanya pendampingan, UMKM Salai Produksi Tukkus belum memiliki *barcode* produk, sehingga konsumen sering menanyakan harga dan nama produk saat ramai pembeli. Kini, berkat pendampingan mahasiswa PKPM, UMKM telah memiliki *barcode* produk yang dapat langsung di-*scan* melalui aplikasi Kasir Warung. Teknik ini terbukti efektif karena penulis tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga mendampingi secara langsung proses pembuatan *barcode* hingga mitra dapat mempraktikkannya sendiri menggunakan perangkat yang telah disediakan. Dengan adanya *barcode* dan aplikasi kasir, pelaku UMKM mampu merasakan manfaat nyata dari digitalisasi usaha, baik dalam pengelolaan transaksi maupun pelayanan yang lebih efektif dan efisien kepada konsumen.

d. Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dengan mengimplementasikan ilmu yang telah di dapatkan di bangku perkuliahan melalui kegiatan sosial di masyarakat sehingga dapat menumbuhkan wawasan dan pengalaman seperti menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi di masyarakat, melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kerja sama tim yang baik.